

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMITMEN
PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN DAN NILAI
ETIKA ORGANISASI TERHADAP
PERTIMBANGAN ETIS
DI BPKP SUMUT**

SKRIPSI

Oleh:

SEPTA PRIAN BATARA JATI

NPM: 188330231



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMITMEN
PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN DAN NILAI
ETIKA ORGANISASI TERHADAP
PERTIMBANGAN ETIS
DI BPKP SUMUT**

SKRIPSI

Oleh:

SEPTA PRIAN BATARA JATI

NPM: 188330231



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMITMEN
PROFESIONAL, TEKANAN KETAATAN DAN NILAI
ETIKA ORGANISASI TERHADAP
PERTIMBANGAN ETIS
DI BPKP SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

**SEPTA PRIAN BATARA JATI
NPM: 188330231**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional,
Tekanan Ketaatan Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap
Pertimbangan Etis Di BPKP Sumut

Nama : Septa Prian Batara Jati

NPM : 188330231

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

(Dr. Hi. Saribulan Tambunan, SE, MMA)

Dosen Pembimbing

(Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, M.Si)

Dosen Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt., Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 16 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis Di BPKP Sumut**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Septa Prian Batara Jati
NPM. 188330231

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septa Prian Batara Jati
NPM : 188330231
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis Di BPKP Sumut”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2023
Yang Menyatakan,

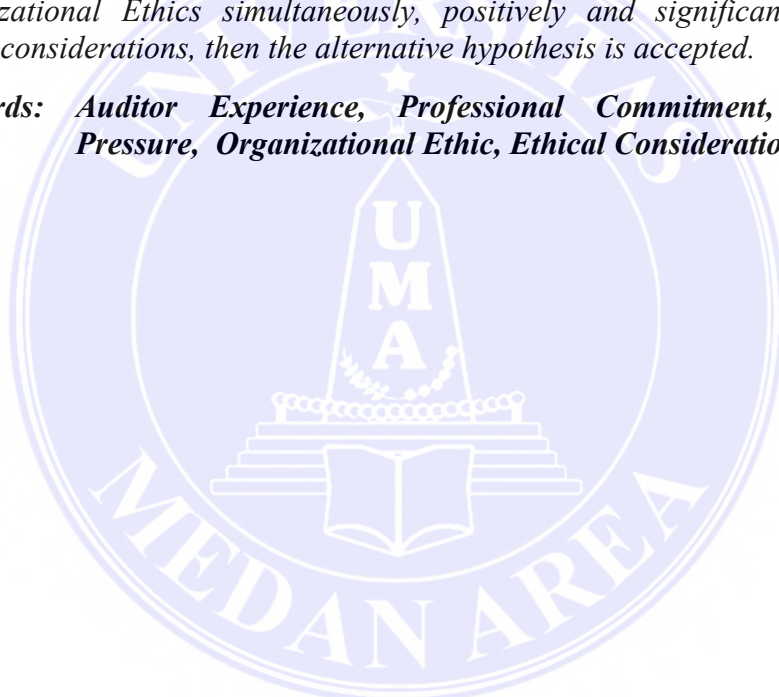


(Septa Prian Batara Jati)

ABSTRACT

Accountants have the responsibility of being competent and maintaining their integrity and objectivity. Analysis of ethical attitudes in the accounting profession shows that accountants have opportunity to commit unethical actions in their profession. This study uses a quantitative approach with associative methods. The sample in this study amounted to 50 auditors. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The auditor's experience has a positive and significant influence on ethical judgment, so the alternative hypothesis is accepted. Professional commitment has a positive and significant impact on ethical judgment, so the alternative hypothesis is accepted. Obedience has a positive and significant influence on ethical judgment, so the alternative hypothesis is accepted. Organizational ethics has a positive and significant influence on ethical considerations, then the alternative hypothesis is accepted Auditor Experience, Professional Commitment, Compliance Pressure, Organizational Ethics simultaneously, positively and significantly influences ethical considerations, then the alternative hypothesis is accepted.

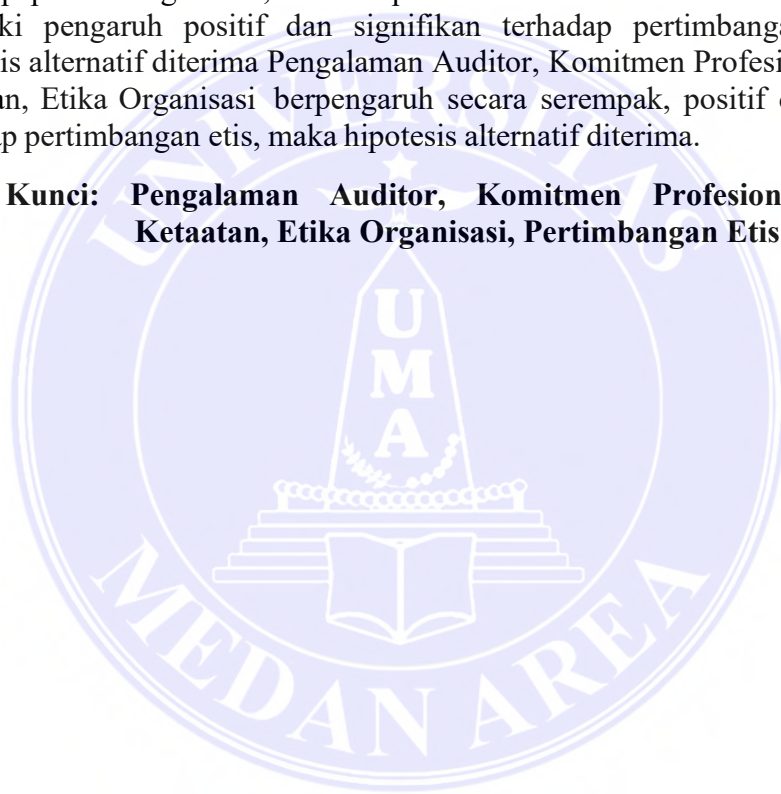
Keywords: *Auditor Experience, Professional Commitment, Compliance Pressure, Organizational Ethic, Ethical Considerations*



ABSTRAK

Akuntan mempunyai tanggungjawab yang kompeten dan menjaga integritas serta obyektivitasnya. Analisis terhadap sikap etis dalam profesi akuntan menunjukkan bahwa akuntan mempunyai kesempatan untuk melakukan tindakan tidak etis dalam profesinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 82 orang auditor. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis, maka hipotesis alternatif diterima. Komitmen profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis, maka hipotesis alternatif diterima. Ketaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis, maka hipotesis alternatif diterima. Etika organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis, maka hipotesis alternatif diterima. Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, Etika Organisasi berpengaruh secara serempak, positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis, maka hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, Etika Organisasi, Pertimbangan Etis



RIWAYAT HIDUP



Nama	Septa Prian Batara Jati
NPM	188330231
Tempat, Tanggal Lahir	Tebing-Tinggi, 02 September 1996
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm.B.S.Pangihutan Siburian
Ibu	Conny Rita Siahaan,SH.M.H
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP. ST.YOSEPH MEDAN
SMA/SMK	SMA SULTAN ISKANDAR MUDA MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085358887910
Email	septaprian@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh pengalaman auditor, komitmen profesional, tekanan ketaatan, dan nilai etika organisasi terhadap pertimbangan etis pada BPKP Sumatera Utara” sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam menyusun proposal ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengaruh dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area..
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA yang telah banyak memberi bimbingan selama perkuliahan dan sehubungan dengan penulisan proposal skripsi ini.
5. Ibu Dr. Minda Sebayang SE. M.SI selaku dosen pembanding saya.
6. Ibu Conny Rita Siahaan, SH. Selaku orang tua saya (Ibu) yang selalu sabar mendidik dan membesarkan saya mulai dari kecil hingga saat ini.
7. Alm.Baginda Sahat Panghiutan Siburian, BA Selaku Ayah saya yang tidak sempat mendampingi saya mulai dari kecil hingga saat ini.

8. Bapak Benny Mahadin Aritonang pengganti ayah kandung saya, yang selalu sabar dalam mendidik saya hingga saat ini.
9. Ibu Rekin Nurbaya Nainggolan selaku opung (nenek) yang selalu sabar merawat saya mulai dari kecil hingga saat ini.
10. dr. Eka Retning Oktavanny yang selalu support saya.
11. Semua Auditor yang bekerja di BPKP Sumatera Utara yang ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian ini.
12. Teman-temanku jurusan Akuntansi angkatan 2018 dan sahabat-sahabatku
13. Semua pihak yang terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis berharap proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Medan, 16 Oktober 2023
Penulis,



Septa Prian Batara Jati
NPM : 188330231

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Atribusi.....	8
2.2 Pertimbangan Etis	9
2.2.1 Pengertian Pertimbangan Etis	9
2.2.2 Indikator Pertimbangan Etis.....	10
2.3 Pengalaman Auditor	11
2.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor.....	11
2.3.2 Indikator Pengalaman Auditor	13
2.4 Komitmen Profesional.....	13
2.4.1 Pengertian Komitmen Profesional	13
2.4.2 Indikator Komitmen Profesionalisme	15
2.5 Tekanan Ketaatan	16
2.5.1 Pengertian Tekanan Ketaatan.....	16
2.5.2 Indikator Tekanan Ketaatan	17
2.6 Nilai Etika Organisasi	17
2.6.1 Pengertian Etika Organisasi	17
2.6.2 Indikator Etika Organisasi.....	18
2.7 Penelitian Terdahulu	19
2.8 Kerangka Konseptual	21
2.9 Hipotesis.....	22
2.9.1 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Etis	22
2.9.2 Pengaruh Komitmen Profesionalisme terhadap Pertimbangan Etis	23
2.9.3 Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Etis	24
2.9.4 Pengaruh Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis.....	25
2.9.5 Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	28
3.2.2	Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4.1	Defenisi Operasional.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
3.7	Uji Asumsi Klasik	31
3.7.1	Uji Normalitas	31
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	32
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.9	Pengujian Hipotesis.....	33
3.9.1	Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)	33
3.9.2	Uji Hipotesis Simultan (Uji-f).....	33
3.10	Uji Koefisien Determinasi.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Sumatera Utara	35
4.1.2	Tugas dan Fungsi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Sumatera Utara.....	36
4.2	Deskripsi Data Responden	37
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	38
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Responden... ..	39
4.3	Statistik Dekriptif	39
4.4	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	41
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	41
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	44
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.5.1	Hasil Uji Normalitas	44
4.5.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
4.5.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.7	Hasil Uji Hipotesis	48
4.7.1	Hasil Pengujian Signfiikansi Parsial (Uji-t).....	48
4.9.2	Pengaruh Komitmen Profesionalitas terhadap Pertimbangan Etis..	52
4.9.3	Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Etis	53
4.9.4	Pengaruh Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis.....	55
4.9.5	Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesionalitas, Tekanan Ketaatan dan Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis ..	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasiona.....	28
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	37
Tabel 4.3 Jenis Penghasilan Perbulan	37
Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Staitistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas X_1	40
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas X_2	41
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas X_3	41
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas X_4	42
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Validitas Y	42
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Reliabilitas	43
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Normalitas K-S	45
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Multikolinearitas	46
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji t (Parsial).....	48
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji f (Simultan).....	49
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Determinasi R^2	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	21
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas P-P Plot Persamaan Pertama	44
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Histogram	44
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kerangka Konseptual Penelitian	64
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Jawaban Responden	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pelaku profesi memikul tanggung jawab atas etika profesinya dan diharapkan memiliki pertimbangan etis, yaitu bertindak sesuai dengan moral dan nilai yang berlaku. Profesi akuntan tidak akan eksis tanpa etika karena fungsi akuntansi memberikan informasi untuk proses pengambilan keputusan bisnis oleh pelaku bisnis yang diharapkan memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk menegakkan standar etika tertinggi dalam organisasi, profesi, masyarakat, dan diri mereka sendiri. Akuntan harus kompeten sekaligus menjaga integritas dan objektivitas mereka. Pemeriksaan sikap etis dalam profesi akuntansi mengungkapkan bahwa akuntan memiliki potensi untuk terlibat dalam perilaku tidak etis dalam profesinya (Sary et al., 2015).

Akuntan memiliki tanggung jawab untuk menegakkan standar etika tertinggi dalam organisasi, profesi, masyarakat, dan diri mereka sendiri. Akuntan harus kompeten sekaligus menjaga integritas dan objektivitas mereka. Pemeriksaan sikap etis dalam profesi akuntansi mengungkapkan bahwa akuntan memiliki potensi untuk terlibat dalam perilaku tidak etis dalam profesinya (Chariri & Ghozali, 2014). Kesadaran etis dan sikap profesional akuntan sangat penting. Profesi akuntansi terus-menerus dihadapkan pada dilema etika yang melibatkan nilai-nilai yang saling bertentangan (Ibrahim, 2017). Fungsi audit di pemerintah Indonesia dibagi menjadi dua bagian: auditor eksternal dan auditor internal. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) membidangi auditor eksternal, sedangkan

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membidangi auditor internal (Trihapsari & Anisykurlillah, 2014). Beberapa fungsi yang dijalankan BPKP dalam menjalankan tugasnya antara lain pelaksanaan reviu laporan keuangan dan laporan kinerja pemerintah pusat, serta pembinaan kemampuan pengawasan intern pemerintah dan sertifikasi jabatan fungsional auditor.

Lingkungan kerja auditor BPKP, komitmen terhadap profesi, dan motivasi diri dapat diwujudkan dengan mendorong aspirasi auditor dipengaruhi oleh tekanan ketaatan. Tekanan kepatuhan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang terjadi ketika individu menerima perintah langsung berdasarkan perilaku individu lain (Nasution & Östermark, 2012). Menurut teori atribusi, orang yang berada dalam posisi kekuasaan dapat mempengaruhi perilaku orang melalui perintah yang mereka keluarkan. Seorang auditor dituntut untuk dapat melaksanakan setiap pekerjaan dengan umur yang sama dengan ketentuan tata tertib dan tata tertib kerja yang diinstruksikan oleh pimpinan dalam pendekatan tekanan ketaatan. (Rievaldy & Lestari, 2021). Kondisi ini juga menuntut seorang auditor untuk tetap konsisten dan menyelesaikan pekerjaannya meskipun target yang ditetapkan sangat tinggi. Ketaatan seorang auditor akan mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran kerja yang dapat dilakukan oleh seorang auditor.

Nilai etika organisasi merupakan salah satu jenis sistem etika yang ada dalam suatu perusahaan. Sistem nilai ini merupakan hasil akulturasi dari berbagai nilai yang ada baik dari dalam maupun luar organisasi. Etika organisasi, atau lebih khusus, lingkungan etis dalam suatu organisasi, terdiri dari berbagai praktik manajemen dan nilai-nilai yang menyertainya (Idris et al., 2019). Pertimbangan etis dipengaruhi oleh nilai-nilai etika organisasi. Di Indonesia, pertimbangan etika

akuntan diatur oleh kode etik akuntan. Kode etik ini dapat membantu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, dan guru dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Pengendalian intern dilaksanakan oleh aparatur pengawasan intern pemerintah (APIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (Sary et al., 2015).

Pada tahun 2022, terdapat fenomena Auditor dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menerima suap dengan tujuan memoles laporan keuangan pemerintahan daerah hingga kementerian atau lembaga negara supaya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (Detik.com, 2023). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan auditor selaku pihak independen dalam menangani kasus dan menjaga independensi dalam bekerja. Permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti pengalaman auditor yang kurang memadai, kurangnya komitmen seorang auditor dalam menjaga integritas, terdapat tekanan dalam ketaatan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kurangnya pemahaman terkait nilai etika profesi seorang auditor yang telah diatur dalam Kode Etika dan Standar Audit (Rustam, 2023).

Pengalaman auditor merupakan faktor penentu kemampuan auditor untuk beradaptasi dengan kondisi atau keadaan kerja yang tidak dapat diprediksi; Selain itu, pengalaman kerja yang tinggi dapat mendorong auditor untuk menemukan solusi masalah yang efektif dan efisien (Nugraha & Januarti, 2015). Adapun hasil wawancara dengan beberapa Auditor BPKP ditemukan bahwa terdapat permasalahan yang berhubungan dengan pengalaman kerja dimana ditemukan proporsi antara auditor senior dengan auditor junior *gapnya* relatif tinggi, dimana berdasarkan data yang diperoleh peneliti ditemukan bahwa auditor senior yang

bekerja di BPKP Sumut hanya tinggal 30% sedangkan sisanya 70% merupakan auditor junior, sehingga saat pelaksanaan audit pada beberapa instansi tingkat kecukupan jumlah auditor senior yang memimpin tim tidak mencukupi dan mengharuskan salah satu auditor junior untuk memimpin tim kerja, dimana berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa pengalaman yang dimiliki seorang auditor senior masih sangat dibutuhkan dalam aktivitas audit, disamping itu auditor yang masih relatif baru dan berusia muda, dimana mereka dianggap masih belum memiliki pengalaman yang cukup mumpuni yang membuatnya sulit beradaptasi dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Selain pengalaman kerja, komitmen seorang auditor terhadap profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaannya juga mempengaruhi pertimbangan etisnya. memerlukan pengulangan pelaksanaan audit di suatu lembaga, yang selanjutnya mengganggu dan mengubah jadwal pelaporan audit. Tekanan kepatuhan adalah faktor lain yang memengaruhi tingkat pertimbangan etis auditor.

Berdasarkan temuan wawancara diketahui bahwa tekanan yang dihadapi auditor baik dari pimpinan maupun target kerja yang ditetapkan dalam kondisi tersebut mampu membuat auditor (khususnya auditor muda) tidak dapat fokus menyelesaikan kegiatan audit dengan baik. Nilai etis merupakan faktor yang juga mempengaruhi tingkat pertimbangan etis, dan ditemukan dalam hasil wawancara bahwa beberapa insiden menunjukkan bahwa auditor menganut kode etik kerja, dan ditemukan dalam beberapa laporan bahwa ada beberapa auditor di Indonesia yang melakukan kegiatan KKN dalam melaksanakan kegiatan audit. Kondisi tersebut harus diperhatikan agar tingkat pertimbangan etis seorang auditor berada

pada level yang tinggi dan selanjutnya dapat meningkatkan kualitas hasil audit di suatu lembaga.

Disamping fenomena terkait dari hubungan antar variabel di atas, penelitian ini juga dilaksanakan karena masih terdapat *research gap* dari pola pengaruh dari masing-masing variabel, dimana menurut Sary (2015) ditemukan bahwa komitmen profesional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi pertimbangan etis auditor, sedangkan menurut Pratiwi & Widhiyani (2017) ditemukan bahwa komitmen profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis auditor. Selanjutnya menurut Idris et al (2019) ditemukan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis auditor. Sedangkan menurut Sary et al (2015) pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis. Pada penelitian Sary et al (2015) ditemukan bahwa nilai etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis auditor sedangkan pada penelitian Johari et al (2021) ditemukan bahwa nilai etis organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan etis auditor.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun 2022, terdapat fenomena Auditor dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menerima suap dengan tujuan memoles laporan keuangan pemerintahan daerah hingga kementerian atau lembaga negara supaya mendapat

opini Wajar Tanpa Pengecualian (Rustam, 2023). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan auditor selaku pihak independen dalam menangani kasus dan menjaga independensi dalam bekerja. Permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti pengalaman auditor yang kurang memadai, kurangnya komitmen seorang auditor dalam menjaga integritas, terdapat tekanan dalam ketaatan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kurangnya pemahaman terkait nilai etika profesi seorang auditor yang telah diatur dalam Kode Etika dan Standar Audit (Rievaldy & Lestari, 2021).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut ?
2. Bagaimana pengaruh Komitmen Profesional terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut ?
3. Bagaimana pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut ?
4. Bagaimana pengaruh Nilai Etika terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut ?
5. Bagaimana pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan dan Nilai Etika terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut.

2. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Profesional terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut.
4. Untuk mengetahui Nilai Etika Organisasi Auditor terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, dan Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengembangan teori dan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan aktivitas akuntansi dan audit

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi BPKP Sumut dalam upaya meningkatkan kinerja auditor yang disesuaikan dengan kontribusi ataupun pola pengaruh dari variabel pada penelitian ini.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi yang dicetuskan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 adalah *grand theory* yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tata cara berperilaku seseorang. Kita bisa menginterpretasikan suatu kejadian, alasan, sebab dan akibat dari perilaku kita dengan mempelajari teori atribusi (Pangesti & Setyowati, 2018). Teori ini dapat memberikan pemahaman bahwa reaksi seseorang terhadap kejadian dan peristiwa yang terjadi disekitar kita dengan memahami semua alasan yang ada pada diri kita. Teori artribusi mengupas tentang usaha apa yang dapat kita lakukan agar dapat memahami apa saja penyebab perilaku yang akan kita lakukan pada orang lain. Perilaku dari diri kita ditentukan oleh berbagai faktor yang terjadi dari internal (usaha, kemampuan, karakteristik) dan juga eksternal (keberuntungan, situasi tertentu dan kondisi lingkungan). Teori atribusi diterapkan dengan menggunakan *locus of control* (variabel tempat pengendalian).

Pengendalian internal dan eksternal adalah dua komponen yang digunakan dalam tempat pengendalian ini. Tempat pengendalian internal meliputi kemampuan, keahlian dan usaha yang muncul dari diri dalam individu dan dapat memberi pengaruh terhadap perilaku dan kinerjanya. Tempat pengendalian eksternal merupakan faktor yang berasal diluar kendali seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku dan perasaan individu (Arrizqy, 2016).

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori atribusi karena dalam penelitian akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui berbagai faktor dari diri auditor yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari audit. Teori atribusi juga dapat berperan untuk menjelaskan karakteristik dari faktor internal maupun eksternal auditor dan kondisi lingkungan pada pertimbangan etis seorang auditor. Pertimbangan etis dari pekerjaan audit ditentukan berdasarkan karakteristik dan kondisi lingkungan kerja auditor. Faktor yang memengaruhi dari dalam diri auditor adalah meliputi pengalaman, komitmen profesional, tekanan ketaatan dan nilai etika auditor yang akan berpengaruh pertimbangan etis seorang auditor dalam mengambil keputusan.

2.2 Pertimbangan Etis

2.2.1 Pengertian Pertimbangan Etis

Menurut Brigham & Ehrhardt (2017) Pertimbangan etis didefinisikan sebagai perilaku yang mematuhi norma-norma sosial yang diterima secara luas mengenai tindakan benar dan salah. Penilaian etis adalah perilaku atau reaksi seseorang di lingkungan mengenai hak dan kewajiban moral, serta nilai benar dan salah (Sary et al., 2015). Dalam berorganisasi, pertimbangan etis meliputi melakukan tindakan secara adil dan sesuai dengan hukum dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, persepsi auditor terhadap pertimbangan etis adalah perilaku atau tindakan yang benar dan baik sesuai dengan kode etik profesi akuntan yang berlaku (Nasution & Östermark, 2012).

Perilaku etis penting dalam masyarakat karena membantu menjaga perdamaian. Pertimbangan etis dalam bisnis dapat menumbuhkan rasa saling percaya antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Demikian pula dalam

profesi akuntan, jika akuntan sadar akan kode etik profesi akuntan ditinjau dari pertimbangan etika maka akan timbul kepercayaan masyarakat. Seperti yang dinyatakan sebelumnya oleh Johari et al. (2021) bahwa Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap jasa akuntan salah satunya ditentukan oleh ketaatan dan kesadaran akuntan dalam mentaati kode etik profesi akuntan. Tuanakotta (2013) menyatakan bahwa Kemampuan untuk membedakan antara pertimbangan etis dan tidak etis sangat berguna dalam semua profesi. Begitu pula dalam profesi akuntan. Jika seorang akuntan atau auditor bertindak tidak etis atau curang, kepercayaan publik terhadap profesi akuntan akan berkurang.

2.2.2 Indikator Pertimbangan Etis

Pada penelitian dari Sary et al. (2015) dideskripsikan indikator dari pertimbangan etis yang meliputi sebagai berikut:

1. Memahami kode etik

Dimensi ini menjelaskan bahwa seorang auditor yang memiliki persepsi pertimbangan etis yang baik akan memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur aktivitas audit pada seluruh divisi organisasi.

2. Bersikap Konsisten

Dimensi ini menjelaskan tentang konsistensi dari tindakan audit serta hasil audit yang dihasilkan, secara lebih lanjut juga dijelaskan bahwa seorang auditor yang baik tidak akan merubah cara audit ataupun hasil audit karena adanya *conflict of interest*.

3. Tunduk kepada peraturan

Dimensi ini menjelaskan bahwa seorang auditor akan selalu menegakan peraturan dalam setiap aktivitas audit dan tidak berupaya melanggar peraturan hanya untuk memuaskan satu pihak tertentu.

2.3 Pengalaman Auditor

2.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi dalam bertingkah laku baik melalui pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Murni, 2020; Sary et al., 2015). Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Pada dasarnya seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk menemukan kekeliruan atau kecurangan yang tidak lazim yang terdapat dalam laporan keuangan, tetapi juga auditor tersebut dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya dibandingkan dengan auditor yang masih memiliki sedikit pengalaman (Sunani, 2018).

Seorang pegawai yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab munculnya kesalahan (Paramita & Suryanawa, 2020). Berbagai macam pengalaman yang dimiliki oleh setiap

individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berfikir yang lebih terperinci, lengkap dan *sophisticated* dibandingkan dengan seseorang yang belum berpengalaman.

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja (Idawati, 2021).

Sebagai seorang akuntan yang profesional, seorang auditor harus menjalani pelatihan yang cukup. Pelatihan yang dimaksud dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar, lokakarya, simposium, dan kegiatan penunjang keterampilan yang lain. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, pengarahan yang diberikan oleh auditor senior kepada auditor junior juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan tersebut dapat meningkatkan kinerja auditor (Idris et al., 2019). Pengalaman akan menghasilkan pengetahuan dan pengetahuan tersebut tersimpan di memori auditor, sehingga memori auditor memainkan peran penting pada kualitas pertimbangannya. Pengetahuan auditor tentang audit akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman kerja. Pengalaman kerja akan meningkat seiring dengan bertambahnya kompleksitas kerja (Johari et al., 2021). Pengalaman auditor dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani.

2.3.2 Indikator Pengalaman Auditor

Berdasarkan beberapa penelitian dapat dirumuskan indikator dari pengalaman auditor adalah sebagai berikut (Murni, 2020; Paramita & Suryanawa, 2020; Sary et al., 2015; Sunani, 2018):

1. Lama Bekerja

Dimensi ini berfokus menjelaskan tentang durasi atau lama bekerja dari seorang auditor yang dapat memberikan pengalaman bagi auditor dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang akan diberikan.

2. Jumlah Tugas

Dimensi ini berfokus menjelaskan tentang jumlah tugas serta variasi tugas yang diberikan kepada auditor yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan auditor dalam melaksanakan berbagai aktivitas audit.

3. Jumlah Instansi yang di Audit

Dimensi ini berfokus menjelaskan tentang instansi-instansi yang telah diaudit oleh auditor yang membentuk pengetahuan terhadap pelaksanaan audit disetiap instansi tersebut.

2.4 Komitmen Profesional

2.4.1 Pengertian Komitmen Profesional

Komitmen profesional diartikan sebagai intensitas identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesinya. Identifikasi ini membutuhkan beberapa tingkat kesepakatan antara individu dengan tujuan dan nilai-nilai yang ada dalam profesi termasuk nilai moral dan etika (Sary et al., 2015). Istilah komitmen profesional juga dapat diartikan sebagai tanggungjawab untuk berperilaku yang lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dan

lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat. Sebagai profesional akuntan publik mengakui tanggungjawabnya terhadap masyarakat, klien dan rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini berarti pengorbanan pribadi (Pratiwi & Widhiyani, 2017).

Pada penelitian dari Kusworo & Fachriyah (2018) komitmen profesional banyak digunakan dalam literatur akuntansi adalah sebagai:

1. Suatu keyakinan dan penerimaan tujuan dan nilai-nilai di dalam organisasi profesi
2. Kemauan untuk memainkan peran tertentu atas nama organisasi profesi
3. Gairah untuk mempertahankan keanggotaan pada organisasi profesi

Komitmen profesional dapat pula didefinisikan sebagai tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut (Ratnawati & Budiarta, 2021). Komitmen profesi mendasari perilaku, sikap dan orientasi profesional seseorang dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Kusworo & Fachriyah (2018) dalam telaah empiris pengambilan keputusan etis menyatakan bahwa satu determinan penting perilaku pengambilan keputusan etis adalah faktor-faktor individual tersebut meliputi variabel-variabel yang merupakan ciri pembawaan lahir (jenis kelamin, umur, bangsa) dan variabel yang merupakan hasil dari proses sosialisasi dan pengembangan manusia. Variabel terakhir ini termasuk di dalamnya adalah komitmen profesional maka dapat dikatakan bahwa komitmen profesional merupakan determinan yang penting dalam proses pengambilan keputusan dalam situasi dilemma etika.

2.4.2 Indikator Komitmen Profesionalisme

Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa yang menjadi indikator dari komitmen profesionalisme adalah sebagai berikut (Hariyani et al., 2019; Pratiwi & Widhiyani, 2017; Ratnawati & Budiarta, 2021):

1. Tanggungjawab Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional, akuntan harus mewujudkan kepekaan profesional dan pertimbangan moral dalam semua aktivitas mereka.
2. Kepentingan Masyarakat Akuntan harus menerima kewajibannya untuk melakukan tindakan yang mendahulukan kepentingan masyarakat, menghargai kepercayaan masyarakat dan menunjukkan komitmen pada profesionalisme.
3. Integritas Untuk mempertahankan dan memperluas kepercayaan masyarakat, akuntan harus melaksanakan semua tanggungjawab professional dengan integritas tertinggi.
4. Objektivitas dan Independensi Akuntan harus mempertahankan obyektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam melakukan tanggungjawab professional. Akuntan publik harus bersikap independent dalam kenyataan dan penampilan pada waktu melaksanakan audit dan jasa atestasi lainnya.
5. Keseksamaan Akuntan harus mematuhi standar teknis dan etika profesi berusaha keras untuk terus meningkatkan kompetensi dan mutu jasa serta melaksanakan tanggungjawab professional dengan kemampuan terbaik.

6. Lingkup dan Sifat Jasa Dalam menjalankan praktek sebagai akuntan publik harus mematuhi prinsip-prinsip perilaku professional dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang diberikan.

2.5 Tekanan Ketaatan

2.5.1 Pengertian Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan merupakan kondisi yang dialami seorang auditor apabila dihadapkan pada sebuah dilema bahwa suatu perintah dari pimpinan yang memiliki kuasa lebih tinggi menyebabkan individu taat pada perintah yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diyakininya. Menurut Pratiwi & Widhiyani (2017) tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika seorang individu langsung mendapat perintah dari perilaku lain (posisi otoritas). Sedangkan menurut Pangesti & Setyowati (2018), tekanan ketaatan auditor adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar profesi auditor. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya (Nugraha & Januarti, 2015).

Tekanan ketaatan ini timbul akibat adanya kesenjangan ekspektasi yang terjadi antara entitas yang diperiksa dengan auditor telah menimbulkan suatu konflik tersendiri bagi auditor. Sesuai dengan standar audit umum (*general audit*), auditor dituntut untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan entitas. Pemberian opini wajar tanpa pengecualian yang tidak disertai bukti audit yang memadai dapat berubah dari masalah standar audit menjadi masalah kode etik (Maria & Elisa, 2014). Tekanan ketaatan yang diterima auditor

akan berdampak pada pengambilan keputusan etis. Semakin rendah tekanan ketaatan yang diterima auditor maka pengambilan keputusan akan semakin baik dan begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tekanan ketaatan maka auditor cenderung menghasilkan keputusan yang kurang tepat (Rievaldy & Lestari, 2021).

2.5.2 Indikator Tekanan Ketaatan

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat dirumuskan dimensi dan indikator tekanan ketaatan yaitu sebagai berikut (Maria & Elisa, 2014; Nugraha & Januarti, 2015; Rievaldy & Lestari, 2021):

1. Tekanan pimpinan

Dimensi ini menjelaskan terkait target yang ditetapkan oleh pimpinan auditor yang mengharuskannya melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan sesuai target dan standar.

2. Tekanan budaya organisasi

Dimensi ini berkaitan dengan budaya pada sebuah organisasi yang akan diaudit mengharuskan seorang auditor mematuhi dan mengikuti beberapa ketentuan pada sebuah organisasi

3. Tekanan kode etik

Dimensi ini berkaitan dengan peraturan yang ditetapkan kepada auditor saat melaksanakan aktivitas audit.

2.6 Nilai Etika Organisasi

2.6.1 Pengertian Etika Organisasi

Etika organisasi (*organization ethical*) adalah sebuah sistem nilai etis yang ada di dalam organisasi. Sistem nilai ini dihasilkan dari proses akulturisasi dari berbagai nilai-nilai yang ada, baik yang berasal dari di dalam maupun dari luar

organisasi. Etika organisasi, atau lebih spesifik, lingkungan etika di dalam organisasi, terbuat dari berbagai praktek yang dijalankan oleh manajemen beserta nilai-nilai yang menyertainya (*espoused values*). Nilai etika organisasi sebagai komponen utama kultur organisasi merupakan acuan yang mengarahkan anggota-anggota organisasi dalam menghadapi lingkungan internal maupun eksternalnya yang terbentuk dari nilai-nilai etika individual dari manajemen baik formal maupun informal terhadap situasi etika di dalam organisasi (Sary et al., 2015).

Etika organisasi dapat digunakan untuk menetapkan dan sebagai patokan dalam menggambarkan apa-apa yang dikerjakan merupakan hal yang 'baik' atau 'etis' dan hal yang 'tidak baik' atau 'tidak etis' dalam organisasi. Pratiwi & Widhiyani (2017) juga menyatakan bahwa nilai etika organisasi adalah sebuah derajat pemahaman organisasi tentang bagaimana organisasi bersikap dan bertindak dalam menghadapi isu-isu etika. Hal ini meliputi tingkat persepsi:

1. Bagaimana auditor menilai manajemen dalam bertindak menghadapi isu etika di dalam organisasinya
2. Bagaimana auditor menilai bahwa manajemen memberi perhatian terhadap isu-isu etika di dalam organisasinya dan
3. Bagaimana auditor menilai bahwa perilaku etis (atau tidak etis) akan diberikan imbalan (hukuman) di dalam organisasinya.

2.6.2 Indikator Etika Organisasi

Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa dimensi dan indikator organisasi adalah sebagai berikut (Pratiwi & Widhiyani, 2017):

1. Kepribadian

Dimensi ini

berhubungan dengan sikap dan tindakan yang ditampilkan dalam setiap pelaksanaan aktivitas audit pada sebuah perusahaan. Seorang auditor yang baik adalah auditor yang memiliki integritas dalam setiap pelaksanaan audit.

2. Kecakapan Profesional

Dimensi ini berhubungan dengan kemampuan auditor dalam melaksanakan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabel dalam setiap aktivitas audit.

3. Tanggung Jawab

Dimensi ini berhubungan dengan tanggung jawab seorang auditor terhadap hasil audit yang telah diselesaikannya.

4. Pelaksanaan kode etik

Dimensi ini berhubungan dengan ketaatan auditor terhadap peraturan yang ditetapkan sebuah organisasi dan kode etik auditor.

5. Penafsiran kode etik

Dimensi ini berhubungan dengan pemahaman seorang auditor terhadap peraturan dan kode etik audit.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Sunani (2018)	Pengaruh Iklim Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Akuntan Publik Mengenai	Iklim etika, Persepsi Etis, Akuntan public, penggelapan pajak dan pengalaman	Structural Equational Model (SEM) dengan Smart PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja mampu berperan sebagai variabel	1. Variabel penelitian berbeda 2. Model penelitian berbeda

No	Judul	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
		Penggelapan Pajak	kerja		moderasi pada pengaruh iklim etika terhadap persepsi etis.	3. Metode analisis berbeda dengan penelitian ini
2	Pratiwi & Widhiyani (2017)	Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas	Profesionalisme, Komitmen organisasi, Etika profesi, dan Pengalaman Auditor	Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan profesionalisme, koitmen organisasi, etika profesi dan pengalaman auditor berpengaruh positif pada tingkat pertimbangan materialitas	1. Variabel penelitian berbeda 2. Model penelitian berbeda
3	Wibowo (2018)	Pengaruh Kode Etik Akuntan , <i>Personal Ethical Philosophy</i> , <i>Corporate Ethical Value</i> Terhadap Pertimbangan Etis Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)	Kode etik akuntan, <i>personal ethical philosophy</i> , <i>corporate ethical value</i> , persepsi etis dan pertimbangan etis auditor	<i>Multivariate Regression Analysis</i> (MRA) dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukan bahwa Kode etik akuntan, <i>personal ethical philosophy</i> , <i>corporate ethical value</i> terdahadap persepsi etis dan pertimbangan etis auditor	1. Variabel penelitian berbeda 2. Model penelitian berbeda 3. Teknik analisis berda
4	Sary et al.(2015)	Pengaruh Pengalaman Auidtor, Komitmen Profesional, Tekanan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi Pertimbangan Etis	Pengalman auditor, komitmen profesionalisme, teknanan, nilai etika organisasi, persepsi pertimbangan etis	Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukan bahwa komitmen profesionalisme, tekanan dari etika organisasi memiliki pengaruh yang signfikan terhadap persepsi pertimbangan etis.	1. Variabel penelitian berbeda 2. Meodel penelitian berbeda 3. Teknik analisis berbeda
5	Idris et al.(2019)	<i>Investigating the moderating role of knowledge: The relationship between auditor's experience and ethical judgment</i>	<i>Auditor experience, knowledge, etchical judgment</i>	Structural Equational Model (SEM) PLS	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signfikan terhadap keputusan etis	1. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan pengetahuan auditor sebagai variabel moderasi 2. Metode Analisis yang digunakan berbeda

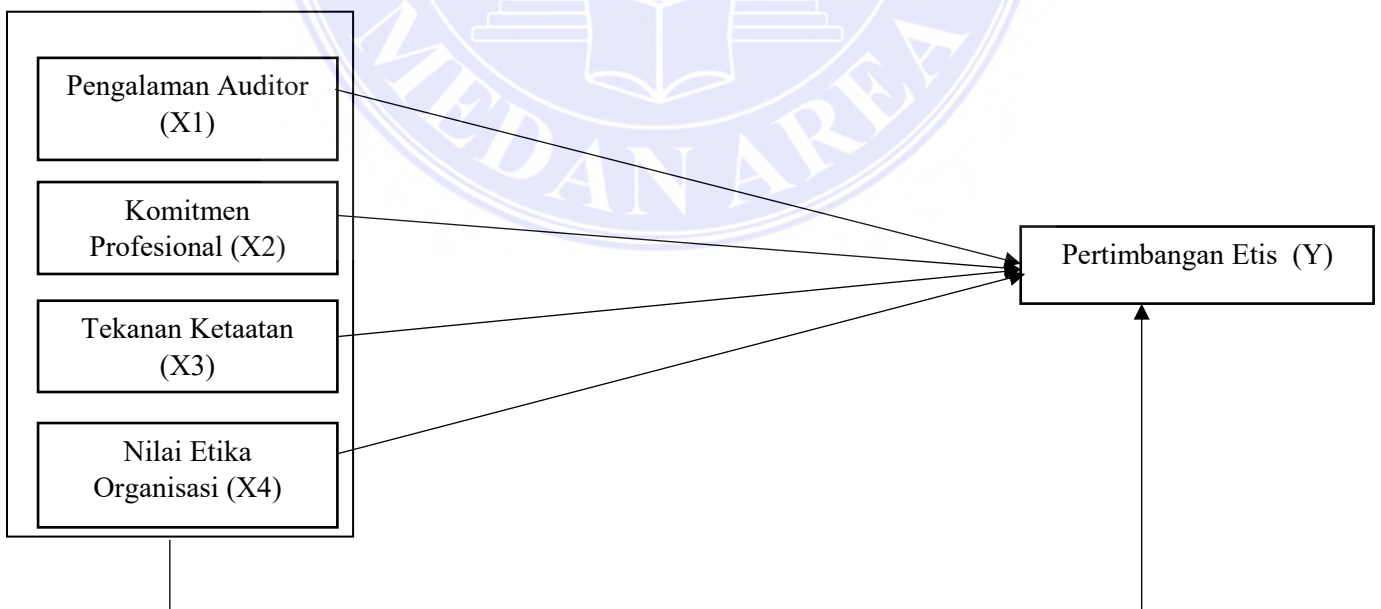
No	Judul	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
7	Johari et al (2021)	<i>Investigating factors that influence Malaysian auditors' ethical sensitivity</i>	<i>Ethical culture, ethical orientation, ethical value, ethical sensitivity judgment</i>	Structural Equational Model (SEM) PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai etis organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pertimbangan etis auditor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>path analysis</i> 2. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu ini juga berbeda dengan penelitian ini.

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian pada penelitian kuantitatif merupakan gambaran yang menunjukkan kedudukan dari masing-masing variabel penelitian dan pola pengaruh masing-masing variabel penelitian yang akan menjadi dasar penentuan hipotesis penelitian yang selanjutnya akan diuji pada hasil penelitian.

berikut ini adalah kerangka konseptual pada penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Etis

Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian opini. Sehingga semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan akan semakin tepat (Paramita & Suryanawa, 2020).

Hal tersebut berkaitan dengan teori atribusi, dimana teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tata cara berperilaku seseorang. Kita bisa menginterpretasikan suatu kejadian, alasan, sebab dan akibat dari perilaku seorang auditor dalam melakukan pertimbangan etis yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman auditor (Wibowo, 2018). Maka dari itu teori atribusi memiliki kaitan yang erat dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan auditor dalam menerapkan persepsi etis dalam audit. Berdasarkan teori tersebut, maka semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin baik pula pandangan dan tanggapan tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, karena auditor telah banyak melakukan tugasnya atau telah banyak memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industri.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Murni (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, yang mana semakin banyak pengalaman auditor, semakin baik pula pertimbangan etis.

H1: Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Pertimbangan Etis

2.9.2 Pengaruh Komitmen Profesionalisme terhadap Pertimbangan Etis

Alasan diberlakukannya perilaku profesional yang tinggi pada setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi, terlepas dari yang dilakukan perorangan. Bagi seorang auditor independen, penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan akan kualitas auditnya. Apabila pemakai jasa tidak memiliki keyakinan kepada auditor, kemampuan para profesional itu untuk memberikan jasa kepada klien dan masyarakat secara efektif akan berkurang.

Hal tersebut berkaitan dengan teori atribusi, dimana teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tata cara berperilaku seseorang. Kita bisa menginterpretasikan suatu kejadian dari perilaku seorang auditor dalam melakukan pertimbangan etis yang dapat dipengaruhi oleh komitmen profesionalitasnya (Wibowo, 2018). Untuk menjalankan tugasnya secara profesional, seorang auditor independen harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan laporan keuangan, termasuk penentuan tingkat materialitas. seorang akuntan publik yang profesional, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal itu berhubungan dengan jenis opini yang akan diberikan. Sehingga, semakin profesional seorang auditor, maka pertimbangan tingkat etis dalam proses pengauditan laporan keuangan akan semakin tepat.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Pratiwi & Sari (2017) yang menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat etis, yang mana semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor, semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitasnya dalam melaksanakan audit laporan keuangan.

H2: Komitmen Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Etis

2.9.3 Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Pertimbangan Etis

Tekanan ketaatan auditor adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar profesi auditor. Keadaan seperti inilah yang menimbulkan dilema etis bagi auditor, apakah akan mengikuti permintaan klien atau tetap berpegang teguh pada standar umum. Ketika auditor menolak untuk memenuhi tuntutan atas keinginan klien, auditor dianggap berhasil dalam penerapan standar profesi audit (Maria. & Elisa, 2014). Namun konsekuensi yang akan diterima auditor yaitu, auditor tidak lagi dapat melaksanakan tugasnya karena mendapatkan sanksi berupa pemberhentian penugasan dari klien.

Teori tersebut berkaitan dengan teori atribusi, dimana teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tata cara berperilaku seseorang. Kita bisa menginterpretasikan suatu kejadian, alasan, sebab dan akibat dari perilaku seorang auditor dalam melakukan pertimbangan etis yang dapat dipengaruhi oleh tekanan ketaatan atas peraturan perundang-undangan dan kode etika seorang auditor (Wibowo, 2018). Maka dari itu teori atribusi memiliki kaitan yang erat dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan auditor dalam menerapkan persepsi etis dalam audit.

Hasil Penelitian Nugraha & Januarti (2015) menyatakan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Selain itu auditor junior tidak memiliki keberanian untuk mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi menentang perintah atasan dan keinginan klien yang tidak tepat dan menyimpang dari standar profesi. Maka dapat disimpulkan semakin rendah tekanan ketaatan yang diterima auditor maka perilaku etis auditor akan semakin baik dan begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tekanan ketaatan maka auditor cenderung berperilaku tidak etis.

H3: Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Etis.

2.9.4 Pengaruh Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis

Etika yang dimiliki seorang auditor dalam melaksanakan setiap aktivitas audit dapat membuat auditor menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan dapat menghindari auditor dari pelanggaran. Selain itu, kemampuan seorang auditor menjaga etika kerja ataupun organisasi yang baik dapat menjaga integritas auditor dalam melaksanakan setiap aktivitas audit secara optimal. Dalam menjalankan pekerjaannya, seorang auditor dituntut untuk mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi persaingan diantara para akuntan yang menjurus pada sikap curang. Dengan diterapkannya etika profesi diharapkan seorang auditor dapat memberikan opini yang sesuai dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Sehingga, semakin tinggi etika profesi dijunjung oleh auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas juga akan semakin tepat (Pratiwi & Widhiyani, 2017).

Hal tersebut berkaitan dengan teori atribusi, dimana teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tata cara berperilaku seseorang. Kita bisa menginterpretasikan suatu kejadian, alasan, sebab dan akibat dari perilaku seorang auditor yang dapat dipengaruhi oleh nilai etika organisasi dalam keberlangsungan proses audit (Wibowo, 2018). Maka dari itu teori atribusi memiliki kaitan yang erat dengan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan auditor dalam menerapkan persepsi etis dalam audit.

H4: Nilai Etika Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Etis

2.9.5 Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, Nilai Etika Organisasi terhadap Pertimbangan Etis

Pemberian pertimbangan etis dari seorang auditor sangat menentukan hasil audit suatu aktivitas dan organisasi, sehingga dalam setiap aktivitas audit seorang auditor harus memiliki pengalaman dalam melaksanakan audit yang mumpuni (Murni, 2020). Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang mumpuni akan membantu seorang auditor dalam menentukan hasil audit yang sesuai dengan peraturan dan standar. Disamping itu seorang auditor juga harus memiliki komitmen profesional karena dengan adanya komitmen profesional maka seorang auditor akan melaksanakan setiap aktivitas audit dengan penuh integritas dan sesuai dengan kaidah audit yang telah ditentukan (Hashad & Eissa, 2021). Selanjutnya tekanan ketaatan akan membentuk auditor yang patuh terhadap setiap peraturan yang ditetapkan, yang juga didukung dengan penetapan nilai etika organisasi (Ratnawati & Budiarta, 2021).

H5: Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, Nilai Etika Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Etis



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Malhotra & Hall (2015) bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPKP Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Sedangkan rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut dibawah ini:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Keterangan	Juli 2022	Agt 2022	Sept 2022	Januari 2023	Oktober 2023
1	Riset awal/Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/Acc Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Sidang Meja Hijau					

Sumber : Data diolah peneliti, 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian sering dianggap sebagai seluruh subjek penelitian pada sebuah lokasi penelitian yang dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu populasi juga dianggap sebagai keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kualitas yang sama pada sebuah lokasi penelitian (Malhotra & Hall, 2015). Atas dasar tersebut maka dapat ditetapkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh Auditor Internal Pemerintah Indonesia (AIPI) di BPKP Sumatera Utara yang berjumlah 82 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi penelitian yang selanjutnya akan menjadi responden penelitian. Sampel penelitian juga dianggap sebagai perwakilan dari populasi penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Malhotra & Hall, 2015). Adapun menurut Malhotra & Hall (2015) penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi penelitian menjadi sampel penelitian sehingga disimpulkan sampel pada penelitian berjumlah 82 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Defenisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Persepsi Pertimbangan Etis	Perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik (Brigham & Ehrhardt, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami kode etik Bersikap Konsisten Tunduk pada peraturan 	Interval
Pengalaman Auditor	Pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu,	<ol style="list-style-type: none"> Lama Bekerja Jumlah Tugas 	Interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Sunani, 2018)		
Komitmen Profesional	Intensitas identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesinya (Sary et al., 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggungjawab 2. Kepentingan Masyarakat 3. Integritas 4. Objektivitas 5. Keseksamaan 6. Lingkup dan Sifat Jasa 	Interval
Tekanan Ketaatan	Tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar profesi auditor (Pangesti & Setyowati, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan Pimpinan 2. Tekanan Budaya Organisasi 3. Tekanan Kode ETik 	Interval
Etika Organisasi	Sebuah derajat pemahaman organisasi tentang bagaimana organisasi bersikap dan bertindak dalam menghadapi isu-isu etika (Pratiwi & Widhiyani, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian 2. Kecakapan Profesional 3. Pelaksanaan Kode Etik 4. Penafsiran Kode Etik 	Interval

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer. Dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden atau sampel penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat maksimum, minimum, mean, dari standar deviasi menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi variabel.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji utilitas dari pernyataan yang tertuang dalam kuesioner penelitian. Dimana untuk pengujian validitas

dilaksanakan dengan melihat nilai r -hitung dibandingkan dengan r -tabel. Sedangkan untuk menguji reliabilitas dapat dilaksanakan dengan melihat nilai *croncabch alpha*.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (*Probability Plot*).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Grafik Histogram, *Probability Plot*, dan Kolmogorov-Smirnov test. Berikut ini syarat pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov test, yaitu :

H_0 : Data residual tidak berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 ditolak atau berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Adapun cara yang digunakan untuk uji multikolinearitas, sebagai berikut :

- 1) Nilai *Variance Inflation Factor*/VIF < 10 dan *Tolerance* > 0.10, maka terjadi tidak korelasi antar variabel bebas.
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor*/VIF > 10 dan *Tolerance* < 0.10, maka terjadi korelasi antar variabel bebas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui dan mengukur dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji adanya gejala heterokedastisitas adalah *Scatterplot*.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda. Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linier antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Persepsi Pertimbangan Etis

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan, dan Nilai Etika

e = Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis regresi parsial (variabel bebas dengan variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai-t”, maka dapat dilihat nilai profitabilitasnya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis, sebagai berikut :

H_0 : Hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Hipotesis diterima, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis awal. Kriteria dalam melaksanakan Uji F, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ dari taraf signifikan (α 0.05), maka tidak terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari taraf signifikan α (0.05), maka terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.10 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) atau *R-square* adalah untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013). Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), yaitu apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas

terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diperoleh kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor di BPKP Sumatera Utara.
2. Pengalaman Komitmen Profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor di BPKP Sumatera Utara.
3. Pengalaman Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor di BPKP Sumatera Utara.
4. Pengalaman Nilai Etis Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor di BPKP Sumatera Utara.
5. Pengalaman Auditor, Komitmen Profesionalitas, Tekanan Ketaatan dan Nilai Etis Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor di BPKP Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat dirumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi BPKP Sumatera Utara

Sebaiknya instansi meningkatkan kapasitas auditor dalam menjalankan komitmen profesional dan etika organisasi dalam organisasi agar setiap auditor dapat memahami pentingnya etika dalam setiap tindakan dan perilaku profesional. Selain itu, dengan adanya budaya etis organisasi yang tinggi

yang ditanamkan dari pimpinan dan sistem sanksi yang tegas diharapkan dapat

meningkatkan sensitifitas, kesadaran, pertimbangan dan intensi moral yang dimiliki auditor sehingga perilaku etis akan semakin besar terjadi dalam menghadapi isu-isu dan dilema etis yang ditemui auditor dalam menjalankan tugas profesionalnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi sumber literasi bagi akademisi dalam memahami bagaimana pengaruh Auditor, Komitmen Profesionalitas, Tekanan Ketaatan dan Nilai Etis Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan etis auditor dalam mengambil keputusan atas hasil audit yang akan di laporkan.

3. Penelitian selanjutnya

disarankan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor. Faktor personal yang disarankan pada penelitian selanjutnya seperti *Locus of Control*, *Self Monitoring*, *Self Esteem*, *Machiavellian*, *Personal Value (Altruistic values, Openness to change values, Self-enhancement values, dan Traditional values)* dan faktor personal lainnya. Faktor lainnya yang dapat menjadi rujukan adalah *Ethical Issue Intensity* dan *Opportunity*

DAFTAR PUSTAKA

- Arrizqy. (2016). *Pengantar Audit I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, & Ehrhardt, M. (2017). *Financial Management - Theory and Practice*, 15e. *Cengage Learning*, 1221.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, E., Putra, A. A., & Wiguna, M. (2019). Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Reward Terhadap Intensi Internal Whistleblowing (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Siak) Eka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(12), 19–28. <http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Hashad, T. M., & Eissa, A. M. (2021). The Effect of Managerial Ability on Financial Reporting Timeliness: Egypt Evidence. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(3), 86–103. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.020>
- Ibrahim, M. (2017). Effects of internal control, corporate governance, organizational culture, and management audit on managerial performance: evidence from Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1826–1832.
- Idawati, W. (2021). Aspek-Aspek Individual Terhadap Pertimbangan Profesional Auditor. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 37–46.
- Idris, M. H., Jamali, H., & Sjahrudin, H. (2019). Investigating the moderating role of knowledge: The relationship between auditor's experience and ethical judgment. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 6(2), 491–503. <https://doi.org/10.14738/assrj.62.6193>
- Johari, R. J., Alam, M. M., & Said, J. (2021). Investigating factors that influence Malaysian auditors' ethical sensitivity. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(3), 406–421. <https://doi.org/10.1108/IJOES-01-2021-0006>
- Kusworo, K., & Fachriyah, N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Profesional dan Nilai Etika Perusahaan Terhadap Pertimbangan Etis Auditor. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–21.
- Malhotra, N. K., & Hall, P. (2015). *Student Resource Manual with Technology Manual Essentials of Marketing Research: A Hands-On Orientation Preface*.

- Maria., & Elisa. (2014). Pengaruh tekanan ketaatan pengalaman audit dan audit Audit Judgement. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Murni, C. D. S. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v4i1.778>
- Nasution, D., & Östermark, R. (2012). The impact of social pressures, locus of control, and professional commitment on auditors' judgment: Indonesian evidence. *Asian Review of Accounting*, 20(2), 163–178. <https://doi.org/10.1108/13217341211242204>
- Nugraha, A. P., & Januarti, H. I. (2015). Pengaruh Gender , Pengalaman , Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgement Moderasi Pada Bpk Ri Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.
- Pangesti, D. B., & Setyowati, W. (2018). Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgement. *Prosiding SENDI*, 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6057>
- Paramita, P., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Orientasi Etis, Love of money dan Pengalaman Auditor pada Persepsi Etis Auditor mengenai Creative Accounting. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1369. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p03>
- Pratiwi, & Widhiyani. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1463–1489.
- Ratnawati, M. M., & Budiarta, I. K. (2021). Dampak Locus of Control dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Etis Auditor dalam Situasi Konflik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 809–821. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p02>
- Rievaldy, & Lestari. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Journal Research of Accounting*, 3(1), 109–122. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i1.48>
- Sary, D., Hasan, A., & Ilham, El. (2015). Pengaruh Pengalaman Auidtor, Komitmen Profesional, Tekanan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi Pertimbangan Etis. *Jurnal Fekon*, 2(2), 1–15.

- Sunani, A. (2018). Pengaruh Iklim Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Akuntan Publik Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i1.691>
- Rustam, R. (2023, Mei 03). *Auditor BPK Gilang Gumilar Divonis 5 tahun Penjara di Kasus Suap Rp. 2,9M*. Retrieved from detik.com: <http://www.detik.com>
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (Internasional Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Trihapsari & Anisykurlillah. (2014). Pengaruh Brigham, & Ehrhardt, M. (2017). *Financial Management - Theory and Practice*, 15e. Cengage Learning, 1221.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, E., Putra, A. A., & Wiguna, M. (2019). Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis, Personal Cost, Reward Terhadap Intensi Internal Whistleblowing (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Siak) Eka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(12), 19–28. <http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Hashad, T. M., & Eissa, A. M. (2021). The Effect of Managerial Ability on Financial Reporting Timeliness: Egypt Evidence. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 7(3), 86–103. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.020>
- Ibrahim, M. (2017). Effects of internal control, corporate governance, organizational culture, and management audit on managerial performance: evidence from Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1826–1832.
- Idawati, W. (2021). Aspek-Aspek Individual Terhadap Pertimbangan Profesional Auditor. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 37–46.
- Idris, M. H., Jamali, H., & Sjahrudin, H. (2019). Investigating the moderating role of knowledge: The relationship between auditor's experience and ethical judgment. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 6(2), 491–503. <https://doi.org/10.14738/assrj.62.6193>
- Johari, R. J., Alam, M. M., & Said, J. (2021). Investigating factors that influence Malaysian auditors' ethical sensitivity. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(3), 406–421. <https://doi.org/10.1108/IJOES-01-2021-0006>

- Kusworo, K., & Fachriyah, N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Profesional dan Nilai Etika Perusahaan Terhadap Pertimbangan Etis Auditor. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–21.
- Malhotra, N. K., & Hall, P. (2015). *Student Resource Manual with Technology Manual Essentials of Marketing Research: A Hands-On Orientation Preface*.
- Maria., & Elisa. (2014). Pengaruh tekanan ketaatan pengalaman audit dan audit Audit Judgement. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Murni, C. D. S. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(1), 93–114. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v4i1.778>
- Nasution, D., & Östermark, R. (2012). The impact of social pressures, locus of control, and professional commitment on auditors' judgment: Indonesian evidence. *Asian Review of Accounting*, 20(2), 163–178. <https://doi.org/10.1108/13217341211242204>
- Nugraha, A. P., & Januarti, H. I. (2015). Pengaruh Gender , Pengalaman , Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgement Moderasi Pada Bpk Ri Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–11.
- Pangesti, D. B., & Setyowati, W. (2018). Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgement. *Prosiding SENDI*, 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6057>
- Paramita, P., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Orientasi Etis, Love of money dan Pengalaman Auditor pada Persepsi Etis Auditor mengenai Creative Accounting. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1369. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p03>
- Pratiwi, & Widhiyani. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1463–1489.
- Ratnawati, M. M., & Budiarta, I. K. (2021). Dampak Locus of Control dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Etis Auditor dalam Situasi Konflik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 809–821. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p02>
- Rievaldy, & Lestari. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas,

- Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Journal Research of Accounting*, 3(1), 109–122. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i1.48>
- Sary, D., Hasan, A., & Ilham, El. (2015). Pengaruh Pengalaman Auidtor, Komitmen Profesional, Tekanan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Persepsi Pertimbangan Etis. *Jurnal Fekon*, 2(2), 1–15.
- Sunani, A. (2018). Pengaruh Iklim Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Akuntan Publik Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i1.691>
- Rustam, R. (2023, Mei 03). *Auditor BPK Gilang Gumilar Divonis 5 tahun Penjara di Kasus Suap Rp. 2,9M*. Retrieved from detik.com: <http://www.detik.com>
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (Internasional Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Trihapsari & Anisykurlillah. (2014). Effect of Debt to Equity Ratio , Current Ratio and Inflation on Share Price on Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business & Management*, 6(11), 61–67
- Wibowo, D. A. (2018). Effect of Debt to Equity Ratio , Current Ratio and Inflation on Share Price on Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business & Management*, 6(11), 61–67.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Kota Medan:

Nama : SEPTA PRIAN BATARA JATI

NPM : 188330231

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mengenai “*Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, Tekanan Ketaatan Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis*”

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan Skripsi. Semua informasi yang anda berikan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

()

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan terakhir (yang sedang berlangsung saat ini):
 - a. SMU
 - b. Akademia
 - c. Sarjana (S1)
 - d. Pasca Sarjana
5. Jabatan :
6. Besaran Penghasilan Perbulan:
 - a. < Rp 3.000.000
 - b. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
 - c. Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000
 - d. Rp 5.000.000 – Rp 6.000.000
 - e. Rp 6.000.000 – Rp 7.000.000
 - f. > Rp 7.000.000
7. Lama Bekerja:
 - a. <1 Tahun
 - b. 1-3 Tahun
 - c. 4-5 Tahun
 - d. 5-6 Tahun
 - e. >6 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan respon saudara dengan cara memberikan tanda silang (X) atau contrenng (√) pada kolom yang telah tersedia dengan satu pilihan jawaban.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Pengalaman Auditor

No.	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Semua auditor diwajibkan untuk semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semua auditor diwajibkan untuk semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semua auditor diwajibkan untuk semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					
4.	Semua auditor diwajibkan untuk semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					

5.	Banyaknya tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

2. Variabel Komitmen Profesional

No.	Keterangan	SS	S	N	KS	TS
1	Auditor bertanggung jawab melaksanakan aktivitas audit secara optimal					
2	Auditor bertanggung jawab mengimplementasikan standar audit yang ditetapkan oleh pemerintah					
3	Auditor harus mampu menghasilkan laporan audit yang berorientasi terhadap kepentingan masyarakat					
4	Auditor harus dapat mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran dalam setiap aktivitas audit					
5	Auditor akan menghindari penilaian yang bersifat subjektif terhadap setiap temuan					
6	Auditor harus mampu melaksanakan aktivitas audit secara teliti					
7	Auditor juga harus mampu melaporkan hasil audit secara detail					
8	Auditor hanya akan melaksanakan aktivitas audit sesuai dengan perintah tugas					
9	Auditor juga dapat memeriksa setiap rangkaian aktivitas pada sebuah instansi yang diaudit					

3. Variabel Tekanan Ketaatan

No.	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Auditor harus menghindari masalah kepentingan dengan dinas yang diaudit					
2	Auditor harus menentang keinginan subjektif dari dinas yang di audit					
3	Auditor tidak diperkenankan menuruti keinginan instansi yang diperiksa walaupun bertentangan dengan standar profesi auditor.					
4	Auditor diwajibkan mengikuti budaya kerja yang ada di kantor ini					
5	Auditor diwajibkan mengikuti sistem kerja yang telah ditetapkan					
6	Sebagai seorang auditor akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan jika dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesi					
7	Sebagai seorang auditor yang baik maka harus menentang perintah atasan karena wajib menegakkan professional kerja.					

4. Variabel Etika Organisasi

No.	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Seorang auditor harus dapat mendeteksi kesalahan pada data yang diberikan auditan baik laporan keuangan maupun bukti-bukti yang terkait					
2	Seorang auditor harus bisa melihat dengan jeli kesalahan yang ada pada laporan auditan hanya dari bertanya secara kritis kepada auditan.					
3	Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus memiliki pengetahuan audit baik audit umum dan audit khusus.					
4	Seorang auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi					

	untuk memahami organisasi.					
5	Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit, tidak harus memiliki pengetahuan atas isu-isu akuntansi yang terkini.					
6	Seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit dalam pengambilan keputusan akan lebih baik.					
7	Pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu cara menambah pengalaman kerja					
8	Dalam melihat laporan keuangan auditan, auditor berpedoman pada fakta yang diberikan oleh auditan dan fakta yang diverifikasi oleh auditor.					
9	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
10	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor selalu melakukan perbandingan antara input dan output yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah diterapkan					

5. Variabel Pertimbangan Etis

No.	Keterangan	SS	S	N	KS	TS
1	Dalam melaksanakan tanggungjawabnya sebagai profesional, setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya					
2	Setiap auditor berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalme					
3	Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor harus bersikap tegas, jujur dan adil dalam hubungan professional dan hubungan bisnisnya.					
4	Setiap auditor harus menjaga					

	objektivitas, bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya					
5	Setiap auditor harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa professional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban professional atau hukum untuk mengungkapkannya					
6	Setiap auditor harus mematuhi setiap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta menghindari setiap tindakan yang dapat mendeskreditkan profesi.					
7	Setiap auditor harus melaksanakan jasa professional yang relevan					
8	Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana, dan pertanggungjawaban untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.					
9	Auditor harus menjunjung tinggi ketidak berpihakan professional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan memperoses data/informasi audit.					
10	Auditor harus menghargai nilai dan kepemilikan yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otoritas yang memadai, kecuali diharuskan oleh peraturan perundang-undangan.					
11	Dalam melaksanakan tugasnya auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas.					

Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden

1. Distribusi Pengalaman Auditor (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
1	5	5	5	5	5	4	5	5	39
2	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	5	4	4	4	4	5	4	34
5	4	4	4	4	3	3	4	3	29
6	5	5	4	4	5	3	3	4	33
7	5	5	4	4	4	5	4	5	36
8	4	4	4	4	4	5	3	5	33
9	4	5	3	3	4	4	5	5	33
10	4	4	5	5	5	4	4	5	36
11	4	4	5	5	5	5	5	4	37
12	5	4	4	4	4	5	4	4	34
13	5	4	4	4	5	5	5	4	36
14	4	5	5	5	4	5	4	4	36
15	5	4	5	5	5	5	5	5	39
16	4	4	4	4	3	5	4	5	33
17	5	5	5	5	5	4	5	3	37
18	4	4	4	4	4	3	4	4	31
19	5	5	5	5	5	4	5	4	38
20	4	4	3	3	4	4	4	4	30
21	4	5	5	5	4	4	5	5	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	5	5	5	5	3	5	4	36
24	5	4	4	4	5	4	5	4	35
25	5	5	4	4	5	4	5	4	36
26	5	5	4	4	5	4	3	4	34
27	4	4	5	5	4	4	3	4	33
28	4	4	5	5	4	4	3	4	33
29	5	4	5	5	4	4	4	5	36
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
31	4	5	4	4	4	4	5	5	35
32	5	5	4	4	4	4	5	5	36
33	5	5	4	4	4	4	5	4	35
34	4	4	5	5	5	5	5	4	37
35	5	4	4	4	5	4	5	3	34
36	5	5	5	5	5	4	5	5	39

37	5	5	4	4	4	4	4	4	34
38	4	4	4	4	4	3	3	3	29
39	4	5	4	4	4	4	5	4	34
40	4	4	4	4	3	3	4	3	29
41	5	5	4	4	5	3	3	4	33
42	5	5	4	4	4	5	4	5	36
43	4	4	4	4	4	5	3	5	33
44	4	5	3	3	4	4	5	5	33
45	4	4	5	5	5	4	4	5	36
46	4	4	5	5	5	5	5	4	37
47	5	4	4	4	4	5	4	4	34
48	5	4	4	4	5	5	5	4	36
49	4	5	5	5	4	5	4	4	36
50	5	4	5	5	5	5	5	5	39
51	4	4	4	4	3	5	4	5	33
52	5	5	5	5	5	4	5	3	37
53	4	4	4	4	4	3	4	4	31
54	5	5	5	5	5	4	5	4	38
55	4	4	3	3	4	4	4	4	30
56	4	5	5	5	4	4	5	5	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	5	5	5	5	3	5	4	36
59	5	4	4	4	5	4	5	4	35
60	5	5	4	4	5	4	5	4	36
61	5	5	4	4	5	4	3	4	34
62	4	4	5	5	4	4	3	4	33
63	4	4	5	5	4	4	3	4	33
64	5	4	5	5	4	4	4	5	36
65	5	4	5	5	5	5	5	5	39
66	4	5	4	4	4	4	5	5	35
67	5	5	4	4	4	4	5	5	36
68	5	5	4	4	4	4	5	4	35
69	4	4	5	5	5	5	5	4	37
70	5	4	4	4	5	4	5	3	34
71	5	5	5	5	5	4	5	5	39
72	5	5	4	4	4	4	4	4	34
73	4	4	4	4	4	3	3	3	29
74	4	5	4	4	4	4	5	4	34
75	4	4	4	4	3	3	4	3	29
76	5	5	4	4	5	3	3	4	33
77	5	5	4	4	4	5	4	5	36

78	4	4	4	4	4	5	3	5	33
79	4	5	3	3	4	4	5	5	33
80	4	4	5	5	5	4	4	5	36
81	4	4	5	5	5	5	5	4	37
82	5	4	4	4	4	5	4	4	34

2. Distribusi Komitmen Profesional (X₂)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
1	5	4	4	4	5	5	5	4	4
2	4	5	5	5	4	5	4	4	4
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	3	3
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4
7	5	5	5	5	5	4	5	4	4
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4
9	4	5	5	5	4	4	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	5	5	5	3	5	4	4
12	5	4	4	4	5	4	5	4	4
13	5	5	4	4	5	4	5	4	4
14	5	5	4	4	5	4	3	4	4
15	4	4	5	5	4	4	3	4	4
16	4	4	5	5	4	4	3	4	4
17	5	4	5	5	4	4	4	5	5
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3
22	4	5	4	4	4	4	5	4	4
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3
24	5	5	4	4	5	3	3	4	4
25	5	5	4	4	4	5	4	5	5
26	4	4	4	4	4	5	3	5	5
27	4	5	3	3	4	4	5	5	5
28	4	4	5	5	5	4	4	5	5
29	4	4	5	5	5	5	5	4	4
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4
31	5	4	4	4	5	5	5	4	4

32	4	5	5	5	4	5	4	4	4
33	5	4	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	3	5	4	5	5
35	5	5	5	5	5	4	5	3	3
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4
37	5	5	5	5	5	4	5	4	4
38	4	4	3	3	4	4	4	4	4
39	4	5	5	5	4	4	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	5	5	5	5	3	5	4	4
42	5	4	4	4	5	4	5	4	4
43	5	5	4	4	5	4	5	4	4
44	5	5	4	4	5	4	3	4	4
45	4	4	5	5	4	4	3	4	4
46	4	4	5	5	4	4	3	4	4
47	5	4	5	5	4	4	4	5	5
48	5	4	5	5	5	5	5	5	5
49	4	5	4	4	4	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5	4	5	5	5
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	3	3	3	3
53	4	5	4	4	4	4	5	4	4
54	4	4	4	4	3	3	4	3	3
55	5	5	4	4	5	3	3	4	4
56	5	5	4	4	4	5	4	5	5
57	4	4	4	4	4	5	3	5	5
58	4	5	3	3	4	4	5	5	5
59	4	4	5	5	5	4	4	5	5
60	4	4	5	5	5	5	5	4	4
61	5	4	4	4	4	5	4	4	4
62	5	4	4	4	5	5	5	4	4
63	4	5	5	5	4	5	4	4	4
64	5	4	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	3	5	4	5	5
66	5	5	5	5	5	4	5	3	3
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4
68	5	5	5	5	5	4	5	4	4
69	4	4	3	3	4	4	4	4	4
70	4	5	5	5	4	4	5	5	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	5	5	5	5	3	5	4	4

73	5	4	4	4	5	4	5	4	4
74	5	5	4	4	5	4	5	4	4
75	5	5	4	4	5	4	3	4	4
76	4	4	5	5	4	4	3	4	4
77	4	4	5	5	4	4	3	4	4
78	5	4	5	5	4	4	4	5	5
79	5	4	5	5	5	5	5	5	5
80	4	5	4	4	4	4	5	5	5
81	4	5	3	3	4	4	5	5	5
82	4	4	5	5	5	4	4	5	5

3. Distribusi Tekanan Ketaatan

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL X3
1	5	5	5	5	4	5	5	34
2	5	4	4	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	3	3	3	25
4	5	4	4	4	4	5	4	30
5	4	4	4	3	3	4	3	25
6	5	4	4	5	3	3	4	28
7	5	4	4	4	5	4	5	31
8	4	4	4	4	5	3	5	29
9	5	3	3	4	4	5	5	29
10	4	5	5	5	4	4	5	32
11	4	5	5	5	5	5	4	33
12	4	4	4	4	5	4	4	29
13	4	4	4	5	5	5	4	31
14	5	5	5	4	5	4	4	32
15	4	5	5	5	5	5	5	34
16	4	4	4	3	5	4	5	29
17	5	5	5	5	4	5	3	32
18	4	4	4	4	3	4	4	27
19	5	5	5	5	4	5	4	33
20	4	3	3	4	4	4	4	26
21	5	5	5	4	4	5	5	33
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	3	5	4	32
24	4	4	4	5	4	5	4	30
25	5	4	4	5	4	5	4	31
26	5	4	4	5	4	3	4	29

27	4	5	5	4	4	3	4	29
28	4	5	5	4	4	3	4	29
29	4	5	5	4	4	4	5	31
30	4	5	5	5	5	5	5	34
31	5	4	4	4	4	5	5	31
32	5	4	4	4	4	5	5	31
33	5	4	4	4	4	5	4	30
34	4	5	5	5	5	5	4	33
35	4	4	4	5	4	5	3	29
36	5	5	5	5	4	5	5	34
37	5	4	4	4	4	4	4	29
38	4	4	4	4	3	3	3	25
39	5	4	4	4	4	5	4	30
40	4	4	4	3	3	4	3	25
41	5	4	4	5	3	3	4	28
42	5	4	4	4	5	4	5	31
43	4	4	4	4	5	3	5	29
44	5	3	3	4	4	5	5	29
45	4	5	5	5	4	4	5	32
46	4	5	5	5	5	5	4	33
47	4	4	4	4	5	4	4	29
48	4	4	4	5	5	5	4	31
49	5	5	5	4	5	4	4	32
50	4	5	5	5	5	5	5	34
51	4	4	4	3	5	4	5	29
52	5	5	5	5	4	5	3	32
53	4	4	4	4	3	4	4	27
54	5	5	5	5	4	5	4	33
55	4	3	3	4	4	4	4	26
56	5	5	5	4	4	5	5	33
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	5	5	5	3	5	4	32
59	4	4	4	5	4	5	4	30
60	5	4	4	5	4	5	4	31
61	5	4	4	5	4	3	4	29
62	4	5	5	4	4	3	4	29
63	4	5	5	4	4	3	4	29
64	4	5	5	4	4	4	5	31
65	4	5	5	5	5	5	5	34
66	5	4	4	4	4	5	5	31
67	5	4	4	4	4	5	5	31

68	5	4	4	4	4	5	4	30
69	4	5	5	5	5	5	4	33
70	4	4	4	5	4	5	3	29
71	5	5	5	5	4	5	5	34
72	5	4	4	4	4	4	4	29
73	4	4	4	4	3	3	3	25
74	5	4	4	4	4	5	4	30
75	4	4	4	3	3	4	3	25
76	5	4	4	5	3	3	4	28
77	5	4	4	4	5	4	5	31
78	4	4	4	4	5	3	5	29
79	5	3	3	4	4	5	5	29
80	4	5	5	5	4	4	5	32
81	4	5	5	5	4	4	5	32
82	4	5	5	5	4	4	5	32

4. Distribusi Nilai Etika Organisasi

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	TOTAL_X4
1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
6	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	38
7	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
8	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	42
9	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	43
10	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
11	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
13	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
14	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	43
17	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	44
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
19	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
21	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	44
24	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
25	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
26	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40
27	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40
28	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40
29	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
30	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
31	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
32	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
33	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
35	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	41
36	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
38	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
39	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
40	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
41	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	38
42	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
43	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	42
44	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	43
45	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
46	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
47	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
48	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
49	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
51	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	43
52	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	44
53	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
54	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
55	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
56	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	44
59	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
60	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
61	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40
62	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40

63	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	40
64	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
65	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
66	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
67	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
68	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
69	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
70	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	41
71	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
72	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
73	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
74	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
75	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
76	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	38
77	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
78	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	42
79	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	43
80	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
81	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
82	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45

5. Distribusi Pertimbangan Etis

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL_Y
1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
6	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	38
7	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
8	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	49
9	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
10	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
11	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
12	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47
13	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
14	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52

17	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	42
18	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41
19	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	44
24	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
25	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
26	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
27	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
29	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
31	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
32	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
33	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
34	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
35	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	42
36	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
40	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
41	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	38
42	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
43	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	49
44	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
45	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
46	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
47	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47
48	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
49	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
51	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
52	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	42
53	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41
54	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

58	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	44
59	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
60	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
61	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
62	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
63	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
64	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
66	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
67	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
68	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
69	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	50
70	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	42
71	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
74	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
75	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
76	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	38
77	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
78	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	49
79	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
80	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
81	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49
82	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	49

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/ VIII/2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey

09 Agustus 2022

Kepada Yth,
BPKP SUMUT

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : SEPTA PRIAN BATARAJATI
N P M : 188330231
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional Tekanan Ketaatan Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis Pada BPKP Sumut**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/3/24

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.5,5 Medan - 20122
Telepon : (061) 8474847 (Hunting), Faksimile : (061) 8472842 E-Mail : sumut@bpkp.go.id

Nomor : HM.02.03/S-1596/PW02/1/2022
Hal : Izin Penelitian

28 November 2022

Yth. Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area
di Medan

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 1640/FEB/01.1/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 hal Permohonan Ijin Reseach / Survey, dengan ini kami informasikan pada prinsipnya kami menyetujui Mahasiswa dari Universitas Sumatera Utara dibawah ini :

Nama : Septra Prian Batarajati
NPM : 188330231
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional Tekanan dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pertimbangan Etis pada BPKP Sumut

untuk melakukan penelitian di kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara. Selama melakukan penelitian, Mahasiswa tersebut wajib mematuhi peraturan dan protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku di kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Kwinhatmaka
NIP 196507241986031001



UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

